



**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, DAN GOOD GOVERNANCE BUSINESS SYARIAH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)**



**SAFA RIZKI ANANDA**

**NIM. 40222060**

**2026**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, DAN GOOD GOVERNANCE BUSINESS SYARIAH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**SAFA RIZKI ANANDA**

**NIM. 40222060**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY, ISLAMICITY  
PERFORMANCE INDEX, DAN GOOD  
GOVERNANCE BUSINESS SYARIAH*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**SAFA RIZKI ANANDA**

**NIM. 40222060**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa Rizki Ananda

NIM : 40222060

Judul Skripsi : *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, dan Good Governance Business Syariah terhadap Kinerja Keuangan (study pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang Menyatakan



*Safa Rizki Ananda*  
Safa Rizki Ananda  
NIM.40222060

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Safa Rizki Ananda

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Safa Rizki Ananda**

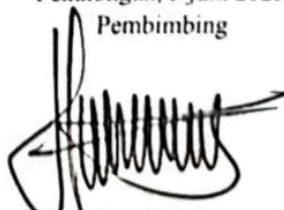
NIM : **40222060**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, dan Good Governance Business Syariah* terhadap Kinerja Keuangan (study pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 5 juni 2025  
Pembimbing



Husni Awali S. IP, M.M  
NIP. 198909292019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Safa Rizki Ananda  
NTM : 40222060  
Judul Skripsi : **PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, DAN GOOD GOVERNANCE BUSINESS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)**  
Dosen Pembimbing : Husni Awali M.M

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I

NIP. 198011282006041003

Penguji II

Fitri Kurniawati, M.E.Sy.

NIP. 198706122020122015

Pekalongan, 13 Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muhi Khafidz Ma'sum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

## **MOTTO**

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya, berikan tanggat waktu, bersedilah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

*-Hindia*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat rahmat dan karunia-Nya. Dengan skripsi ini, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya di bidang pendidikan. Penulis mendapatkan banyak dukungan, baik materil maupun non-materiil, serta bantuan dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan menyampaikan persembahan sebagai berikut:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Edy Susanto dan Ibu Sri Endang Suswati, yang dengan tulus memberikan cinta tanpa syarat, dukungan yang tak pernah surut, serta doa yang senantiasa menyertai setiap langkah saya, Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, kasih sayang, dan keteladanan yang telah menjadi fondasi utama dalam perjalanan hidup dan pencapaian ini. Semoga setiap capaian ini menjadi bagian kecil dari balasan atas segala kebaikan yang telah Bapak dan Ibu curahkan.
2. Kedua kakak perempuan tersayang, Ranika Asri Desiana dan Andina Erlin Pramuditha, yang

senantiasa menjadi sumber semangat, inspirasi, dan kekuatan moral dalam setiap tahap perjalanan hidup dan proses akademik saya, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, nasihat yang bijaksana, serta bentuk dukungan lainnya, termasuk bantuan materiil yang begitu berarti. Sumbangsih kalian tidak hanya memperkuat tekad saya, tetapi juga memungkinkan saya untuk terus melangkah dengan keyakinan.

3. Kakak ipar saya tercinta, Muhamad Abduh, yang dengan ketulusan hati senantiasa memberikan dukungan, baik dalam bentuk bantuan material maupun finansial. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, serta inspirasi yang telah Abang berikan. Sosokmu menjadi teladan dan motivasi bagi saya sebagai adik ipar dalam menjalani setiap langkah kehidupan dan perjuangan akademik ini.
4. Almamater Saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen pembimbing, bapak Husni Awali, M.M, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen wali, Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si, yang selalu memberikan bimbingan akademik dan motivasi selama masa studi.
7. Diri sendiri, yang telah berjuang tanpa lelah, terus belajar, dan tidak menyerah dalam

menghadapi berbagai tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Terimakasih juga kepada partner kedebag kedebug dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini yaitu Anissa Putri Nabila\_40222031
9. Kepada teman-teman keluarga Kos 22, yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini, terima kasih atas semangat, tawa, dan kebersamaan yang selalu hadir dalam setiap suka maupun duka sepanjang masa perkuliahan. Juga kepada WM. Pecel Bu Dun dan Om Ted, yang tak sekadar menjadi tempat makan, tetapi telah menjadi rumah kecil pengisi tenaga dan suasana. Serta Bang Mantao, tempat ngopi sederhana yang selalu menjadi pelarian sejenak dari penatnya tugas dan tekanan akademik. Kehadiran kalian semua menjadikan perjalanan ini penuh warna dan kenangan yang tak terlupakan.
10. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat yang telah saya anggap sebagai keluarga sendiri, almarhum Naufal Hilalilyan, yang telah menemani perjalanan hidup saya sejak bangku sekolah hingga ke perguruan tinggi. Engkau selalu hadir memberikan semangat, tawa, dan menjadi tempat berbagi dalam setiap suka maupun duka, serta saling menjaga dalam keadaan apa pun tanpa pernah mengharapkan imbalan sedikit pun. Bagiku, engkau bukan hanya seorang sahabat, tetapi sudah seperti adik sendiri yang selalu melengkapi langkah perjuangan saya di tanah

perantauan. Setiap kebaikan, ketabahan, dan pelajaran hidup yang engkau berikan akan selalu saya kenang sepanjang hidup saya. Kehilanganmu meninggalkan luka yang begitu dalam, namun kenangan tentangmu akan selalu hidup dalam setiap langkah perjuangan yang saya lanjutkan hingga hari ini. Engkau adalah teman seperjuangan yang tidak akan pernah saya lupakan, dan merupakan sebuah kebahagiaan besar bagi saya pernah dipertemukan dengan sosok sebaik dirimu. Semoga amal ibadahmu diterima oleh Allah SWT, diampuni segala khilafmu, dan diberikan tempat terbaik di sisinya serta dimudahkan jalanmu menuju surga kelak.



## ABSTRAK

**SAFA RIZKI ANANDA. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index* dan *Good Governance Business Syariah* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia).**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Islamicity Performance Index* (IPI), dan *Good Governance Business Syariah* (GGBS) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan tata pemerintahan yang baik. Pada penelitian ini berbagai bank Syariah telah mengadopsi konsep ICSR, IPI, dan GGBS, sejumlah penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang bervariasi dalam berbagai penelitian sebelumnya, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal-komparatif. Pengambilan sampel secara purposive digunakan untuk memilih sampel, yang terdiri dari delapan bank umum syariah yang terdaftar di OJK antara tahun 2021 dan 2024. Laporan tahunan dan laporan keuangan menyediakan data sekunder, yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICSR dan IPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan GGBS berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ketiga variabel ICSR, IPI, dan GGBS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

*Kata Kunci : Islamic Corporate Social Responsibility,  
Islamicity Performance Index, Good Governance  
Business Syariah, Kinerja Keuangan*



## **ABSTRACT**

**SAFA RIZKI ANANDA. *The Effect of Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index and Good Governance Business Syariah on Financial Performance (A Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia).***

*This study aims to analyze the effect of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamicity Performance Index (IPI), and Good Governance Business Syariah (GGBS) on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. This research is based on the importance of implementing Islamic principles that encompass social, economic, and good governance aspects in the operations of Islamic banking. Although various Islamic banks have adopted the concepts of ICSR, IPI, and GGBS, previous studies have shown inconsistent results regarding their influence on financial performance. Therefore, further research is required to obtain a more comprehensive understanding.*

*This study employs a quantitative approach using a causal-comparative method. The sample was determined using a purposive sampling technique, consisting of eight Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) during the period of 2021–2024. The study uses secondary data obtained from annual reports and financial statements, which are then analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS.*

*The results show that ICSR and IPI do not have a significant effect on financial performance, while GGBS has a significant effect on financial performance. However, ICSR, IPI, and GGBS simultaneously have a significant effect on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia.*

*Keywords: Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, Good Governance Business Syariah, Financial Performance*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Setiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Husni Awali, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Siti Aminah Chaniago, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan saudara-saudara saya, yang telah memberikan dukungan, baik secara finansial maupun emosional.

8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terakhir, saya berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak. Tujuan saya adalah agar skripsi ini dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 5 Juni 2025



Safa Rizki Ananda



## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	12
a. Landasan Teori.....	12
b. Telaah Pustaka .....	22
c. Kerangka Berpikir.....	47
d. Hipotesis.....	48

<b>BAB III</b> .....	52
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	52
a. Jenis Penelitian.....	52
b. Pendekatan Penelitian .....	52
c. Setting Penelitian.....	52
d. Populasi dan Sampel penelitian.....	52
a. Variable Penelitian .....	56
e. Sumber Data.....	61
<b>BAB IV</b> .....	67
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	67
A. Gambaran Objek Penelitian .....	67
B. Analisis Data .....	69
C. Pembahasan.....	81
<b>BAB V</b> .....	93
<b>PENUTUP</b> .....	93
A. Simpulan.....	93
B. Keterbatasan Penelitian .....	94
<b>Daftar Pustaka</b> .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	i

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِي...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis diatas
اِ...   اِي...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis atas
اُ...	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ī	i dan garis atas

Contoh

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

### D. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup  
Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah Sedangkan  
Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).  
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl  
- rauḍatulaṭfāl  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah  
-al-Madīnatul-Munawwarah  
طَالِحَةٌ - talḥah

#### E. *Syaddah*

*Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (◌◌) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā  
نَزَّلَ -nazzala  
الْبِرِّ -al-birr  
الْحَجِّ -al-ḥajj

#### F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-  
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -

-Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ جَعَلَهَا وَمُرْسَاهَا -

Bismillāhimajrehāwamursahā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

-Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ

al-mubīn

-Walaqadra'āhubil-ufuq

-Walaqadra'āhubil-ufuqil-  
mubīn

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ

'ālamīn

-Alhamdulillāhirabbil al-

-Alhamdulillāhirabbilil  
'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrunminallāhiwafathunqarīb

لِلّٰهِ الأَمْرُ جَمِيعاً

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

'alīm

-

-Lillāhi al-amrujami'an

-Lillāhil-amrujami'an

-Wallāhabikullisyai'in

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah.....	53
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	54
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	55
Tabel 3.4 Variabel Indikator.....	56
Tabel 3.5 Sumber Data Sampel Penelitian .....	61
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.4 hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Bergan.....	76
Tabel 4. 7 Uji Parsial (T).....	78
Tabel 4.8 Uji Simultan (F).....	79
Tabel 4.9 Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian.....	i
Lampiran 2 Sampel Penelitian.....	ii
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Indikator tiap Variabel .....	iii
Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif .....	iv
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	iv
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolineritas .....	iv
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	v
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	v
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Berganda .....	vi
Lampiran 10 Hasil Uji Parsial (t) .....	vii
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (f).....	vii
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	vii
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup .....	viii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia menunjukkan peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Kasmir, 2019). Seiring dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, perkembangan perbankan syariah menjadi salah satu alternatif sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Ismail, 2016).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, penerapan sistem bagi hasil, serta menjunjung tinggi nilai keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasionalnya (Antonio, 2011). Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya membedakan bank syariah dari bank konvensional, tetapi juga menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan bank syariah. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan serta menjaga keberlanjutan usaha (Fahmi, 2018).

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor perbankan syariah telah tumbuh pesat dalam skala dunia. Aset perbankan syariah global diperkirakan mencapai lebih dari \$3 triliun pada tahun 2020, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sekitar 10-12% (Hanif and Ayub, 2022). Ekspansi perbankan syariah di Indonesia juga cukup menggembirakan. Dengan pangsa pasar sekitar 7% dari seluruh aset perbankan nasional, aset perbankan syariah Indonesia diperkirakan akan melampaui Rp600 triliun pada tahun 2023, menurut statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (OJK, 2023).

Ekspansi sektor perbankan syariah Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan yang stabil. OJK melaporkan total aset perbankan syariah mencapai Rp980,30 triliun, tumbuh 9,88% year-on-year (yoy) dan pangsa pasar meningkat dari 7,44% menjadi 7,72% pada akhir tahun 2023. Profitabilitas perbankan syariah juga mencatatkan hasil yang menggembirakan dengan Return on Assets (ROA) sebesar 2,04%. Selain itu, indikator permodalan dan likuiditas tetap terjaga dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) mencapai 25,4% serta rasio alat likuid terhadap DPK berada di angka 32,09%. Capaian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki ketahanan finansial yang kuat dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan di masa mendatang (OJK, 2024).

Komponen utama pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan adalah perbankan Islam. Hukum syariah mendorong bank-bank Islam untuk terlibat dalam sektor terhormat yang menghasilkan pendapatan dan benar-benar membantu masyarakat dengan melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi) (Dusuki, 2008). Selain itu, dengan memberikan akses ke layanan keuangan bagi mereka yang belum terlayani oleh

bank konvensional, perbankan Islam juga mempromosikan inklusi keuangan, terutama yang berada di daerah terpencil dan berpenghasilan rendah (Imam and Kpodar, 2018).

Sektor perbankan Islam berkembang pesat, tetapi juga menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk mempertahankan pangsa pasar dan menarik klien dan investor, bank Islam harus terus meningkatkan kinerja dan daya saing mereka (Antonio, 1999). Akibatnya, bank Islam harus mengembangkan barang dan jasa baru, meningkatkan efektivitas operasional, dan memperkuat tata kelola dan pengendalian risiko.

ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*), dipandang sebagai elemen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank Islam, menurut (Ilmi, Fatimah, and Sumarlin, 2020). Di Indonesia, banyak perusahaan yang mengabaikan penerapan sistem ini. Secara umum, regulasi mengenai CSR di Indonesia tercantum pada UU No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas. Pada pasal 74 ayat (1), dinyatakan jika "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan." Jika perusahaan tidak menerapkan ketentuan ini, mereka akan menghadapi sanksi yang berlaku. Di dalam sejarah ekonomi Islam, ICSR dilandasi atas dasar rasa kerohanian, yang dimana mewakili rasa berbagi kepada sesama manusia dan lingkungan. Di dalam Al-Qur'an QS Saba ayat ke-39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ  
 وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

○ ٣

Artinya: “Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik”.

Kemudian pada pelaksanaannya, ICSR sangatlah susah di ukur keberhasilan atau tidaknya karena sifatnya yang *intangible* (tidak kasat mata) salah satu komponen keberhasilan perusahaan melaksanakan ICSR dengan baik adalah adanya keharmonisan antara lingkungan sekitar dengan perusahaan tersebut, sehingga timbul rasa saling menjaga antara komponen masyarakat dan lingkungan dengan para pihak perusahaan. Dari hubungan yang rukun inilah yang akan kelak menciptakan bisnis yang baik.

Dalam operasional bank syariah, dimensi etika dan sosial memiliki peranan yang sangat penting. Selain menjadi persyaratan, ICSR merupakan karakteristik utama yang membedakan bank Islam dari bank konvensional. ICSR menunjukkan komitmen bank Islam untuk mempertahankan prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek operasi bisnisnya dan untuk secara positif memengaruhi lingkungan dan masyarakat (R. Haniffa and Hudaib, 2007).

*Stakeholder*, termasuk nasabah, investor, dan masyarakat umum, semakin menuntut transparansi dan

akuntabilitas bank syariah dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Mereka mengantisipasi bahwa bank Islam akan mempunyai pengaruh sosial yang besar dan bertahan lama selain mengejar keuntungan finansial (Maali, Casson, and Napier, 2006). Bank syariah yang mampu memenuhi harapan *stakeholder* akan mendapatkan kepercayaan dan loyalitas yang lebih tinggi, serta meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

Dalam jangka panjang, kinerja keuangan bank Islam dapat memperoleh keuntungan dari penerapan ICSR. Melalui program-program sosial dan lingkungan, bank syariah dapat meningkatkan reputasi, menarik nasabah baru, dan memperkuat hubungan dengan *stakeholder*. Studi dari (Othman, Thani, dan Ghani 2009), membuktikan jika kinerja keuangan bank Islam Malaysia dipengaruhi secara signifikan oleh ICSR.

Menurut (Marwal, 2023) mengidentifikasi alternatif untuk menilai kinerja keuangan bank syariah melalui istilah *Islamicity Indices*, yang mencakup *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Islamicity Disclosure Index* (IDI). Kedua indeks ini digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi keberhasilan bank syariah. IDI berfokus pada tiga indikator utama syariah: *compliance*, *corporate governance*, dan pengungkapan sosial/lingkungan. Di sisi lain, IPI menilai kinerja berdasarkan aspek keuangan yang meliputi kegiatan sosial seperti zakat, bagi hasil investasi, serta pendapatan yang halal atau haram. Karena membantu dalam menentukan sejauh mana bank Islam mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam operasi mereka, indikator kinerja ini penting. Dengan demikian penerapan IPI dan IDI, bank syariah dapat lebih transparan dan akuntabel dalam laporan kerjanya, yang pada akhirnya dapat

meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta masyarakat. secara keseluruhan.

*Islamicity Performance Index* (IPI) adalah instrumen penilaian menyeluruh untuk menentukan seberapa dekat bank Islam mematuhi prinsip-prinsip Islam di seluruh aspek operasi mereka. IPI mengukur tingkat kepatuhan syariah bank syariah dalam hal operasional, produk, layanan, dan tata kelola (Rehman and Askari, 2010).

IPI dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bank syariah kepada *stakeholder*. Dengan mempublikasikan skor IPI, bank syariah memberikan informasi yang jelas dan terukur mengenai tingkat kepatuhan syariahnya. Hal ini memungkinkan *stakeholder* untuk membuat keputusan yang lebih informed dan memilih bank syariah yang benar-benar sesuai dengan preferensi syariah mereka (Farook, Kabir Hassan, and Lanis, 2011). Skor IPI yang tinggi dapat berkorelasi positif dengan kinerja keuangan bank syariah. Kepatuhan efektif terhadap syariah dapat menurunkan risiko operasional dan reputasi, menarik lebih banyak modal, dan meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen. Studi dari Beekun & Badawi (2013) menemukan jika IPI berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di negara-negara Teluk.

Adapun GGBS (*Good Governance Business Syariah*) yakni penerapan dari GCG secara syariah, melalui penerapan GGBS di lapangan yang tepat menurut aturan yang diberlakukan bisa mendorong investor untuk tertarik dengan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan itu sendiri. Menurut (Cahya, 2013) untuk menjamin bahwa semua kegiatan mereka dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan bahwa mereka adalah lembaga

keuangan yang sehat, bank-bank Islam diharapkan dapat menyelaraskan dengan prinsip-prinsip GGBS.

GGBS membantu bank-bank Islam dalam mengelola risiko operasional, kepatuhan, dan reputasi. Bank-bank Islam dapat menghindari penipuan, korupsi, dan pelanggaran hukum dan peraturan dengan menerapkan konsep tata kelola yang baik. Lebih jauh lagi, GGBS meningkatkan efektivitas operasional dan pengambilan keputusan (Hasan 2022). GGBS yang baik dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan stabilitas bank syariah secara keseluruhan. Tata kelola yang kuat dan terbuka akan meningkatkan kepercayaan investor, klien, dan regulator terhadap lembaga Islam. Dalam jangka panjang, hal ini akan menguntungkan keberlanjutan dan keberhasilan finansial bank Islam (Mollah and Zaman, 2015).

Meskipun telah menerapkan ICSR, IPI, dan GGBS, kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia masih belum menentu dan belum mencapai potensi maksimalnya. Beberapa penelitian terdahulu juga memberikan hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh ICSR, IPI, dan GGBS pada kinerja keuangan bank syariah.

Sementara itu, studi dari (Depriska Lailatul Aroof et al. 2023), menunjukkan bahwa IPI memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Malaysia, tetapi pengaruhnya tidak signifikan di Indonesia. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh GGBS pada kinerja keuangan bank syariah juga masih terbatas dan memberikan temuan yang beragam (R. M. Haniffa and Cooke, 2002).

Oleh karena itu, terdapat research gap atau celah penelitian yang perlu diisi, yaitu perlunya penelitian lebih

lanjut untuk menguji secara empiris pengaruh ICSR, IPI, dan GGBS terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang spesifik.

Menindaklanjuti dari penjabaran sebelumnya, akan dilaksanakan penelitian membahas tentang *Islamic Corporate Social Responsibility*, *Islamicity Performance Index*, serta *Good Governance Business Syariah* Oleh karena itu, dalam pembuatan skripsi ini diambil judul: **“PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN GOOD GOVERNANCE BUSINESS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada landasan masalah, studi ini akan fokus pada permasalahan berikut:

1. Apakah *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
2. Apakah *Islamicity Performamce Index* (IPI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
3. Apakah *Good Governance Business Syariah* (GGBS) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
4. Apakah ICSR, IPI, dan GGBS secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan bank umum syariah Indonesia?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan sebelumnya, didapati tujuan dari penyelenggaraan penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui apakah *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
- b. Untuk mengetahui apakah *Islamicity Performamce Index* (IPI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
- c. Untuk mengetahui apakah *Good Governance Business Syariah* (GGBS) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia?
- d. Menganalisis pengaruh ICSR, IPI, dan GGBS secara simultan terhadap kinerja Keuangan bank umum syariah Indonesia.

### 2. Manfaat

#### a. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini mampu menghasilkan kontribusi teoritis serta hasil penelitian dapat memberi tambahan informasi dan wawasan tentang pengaruh Pengaruh ICSR, IPI, dan GGBS Terhadap Kinerja Keuangan serta bisa sebagai tambahan literature.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan hasil studi ini sebagai titik tolak untuk meneliti ICSR, IPI, dan GGBS.
- 2) Studi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi

masyarakat sebagai bahan pengetahuan serta bahan pedoman dalam mengetahui pengaruh ICSR, IPI, dan GGBS pada Bank Syariah Indonesia.

- 3) Mampu menjadi bahan penelitian/keputusan manajemen terutama bagi Bank Syariah untuk melihat pengaruh ICSR, IPI dan GGBS dalam pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini memaparkan latar belakang munculnya permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, menyajikan gambaran menyeluruh tentang situasi dan kondisi yang mendorong perlunya penelitian ini dilakukan. Urgensi dan kebaruan penelitian dijelaskan secara gamblang, memberikan landasan kuat bagi pemahaman pembaca terhadap fokus penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Manfaat ini dijabarkan secara terperinci, menjangkau berbagai pihak berkepentingan, mulai dari peneliti selanjutnya, pihak perusahaan, hingga investor. Tujuan penelitian pun dirumuskan dengan terarah, menunjukkan arah penelitian dan apa yang ingin dicapai. Tujuan ini sejalan dengan latar belakang masalah dan manfaat yang diharapkan, sehingga tercipta keselarasan seluruh komponen penelitian.

##### **BAB II Landasan Teori**

Pada bagian ini, disajikan kerangka teoretis yang kuat sebagai landasan penelitian, di mana berbagai teori dan konsep relevan dikaji secara mendalam. Hubungan antar variabel penelitian dijelaskan secara rinci, sehingga tercipta suatu struktur

pemikiran yang terstruktur dan logis. Berdasarkan kerangka teori dan kajian pustaka yang komprehensif, hipotesis penelitian pun dirumuskan. Hipotesis ini merupakan dugaan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.

### BAB III Metode

Pada bagian ini disajikan secara rinci prosedur penelitian yang telah dilakukan secara sistematis. Menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian. Pada bagian ini, diuraikan secara rinci teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh secara objektif dan terperinci. Deskripsi data penelitian disajikan secara sistematis, dapat berupa tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah pemahaman pembaca. Analisis data dilakukan berdasarkan teknik yang telah dipilih dan hasilnya diinterpretasikan secara mendalam. Pembahasan hasil penelitian ini mengaitkan temuan penelitian dengan landasan teori dan hipotesis yang telah dirumuskan. Kesesuaian atau perbedaan temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya dijelaskan secara kritis, memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan.

### BAB V Penutup

Bagian ini merangkum keseluruhan penelitian dengan menyajikan kesimpulan dan saran. Bagian ini menyajikan sintesis temuan-temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan. Saran ditujukan kepada berbagai pihak, baik peneliti selanjutnya, praktisi, maupun pembuat kebijakan, untuk menindaklanjuti temuan penelitian dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktiknya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai “*Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index dan Good Governance Business Syariah terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ICSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial berbasis nilai-nilai Islam, pengungkapan aktivitas tersebut belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada stakeholder untuk memengaruhi peningkatan kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets (ROA).
2. *Islamicity Performance Index (IPI)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun IPI mencerminkan tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah, informasi tersebut belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada *stakeholder* untuk memengaruhi peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Farook, Hassan, dan Lanis (2011) yang menyatakan

bahwa dampak positif penerapan prinsip syariah akan lebih terasa apabila didukung oleh tingkat kesadaran dan literasi syariah *stakeholder* yang tinggi.

3. *Good Governance Business Syariah* (GGBS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola syariah yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS), mampu memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* mengenai kualitas pengelolaan bank sehingga meningkatkan kepercayaan dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.
4. Secara simultan, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Islamicity Performance Index* (IPI), dan *Good Governance Business Syariah* (GGBS) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi tanggung jawab sosial, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan penerapan tata kelola yang baik mampu memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* mengenai kualitas pengelolaan bank sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan temuan studi ini, terdapat beberapa keterbatasan yang penting untuk diperhatikan guna memberikan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan sampel terbatas, yaitu 8 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Keterbatasan jumlah sampel

ini dapat memengaruhi kemampuan generalisasi hasil penelitian terhadap keseluruhan industri perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya seperti BPRS atau koperasi syariah. Selain itu, penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen, yaitu ICSR, IPI, dan GGBS, dalam menganalisis pengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka, disarankan agar faktor-faktor tambahan yang dianggap relevan dan memiliki kemampuan memengaruhi kinerja keuangan bank Islam digunakan atau disertakan untuk studi masa depan, seperti efisiensi operasional, tingkat pembiayaan bermasalah (NPF), inovasi teknologi, atau kepuasan nasabah. Selanjutnya, karena penelitian ini difokuskan pada sektor perbankan syariah dan dalam jangka waktu tertentu, maka hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan ke sektor lain dalam industri keuangan syariah maupun pada periode yang berbeda, sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan baik dari sisi sektor maupun rentang waktu penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan representatif.

### **C. Saran**

Penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait dan kemajuan penelitian masa depan berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian.

1. Bagi Praktisi Perbankan Syariah, khususnya manajemen BUS di Indonesia, disarankan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai syariah dalam operasional perusahaan secara menyeluruh. Meskipun ICSR dan IPI) dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan, keduanya tetap merupakan elemen penting dalam membangun reputasi, legitimasi, dan loyalitas stakeholder dalam jangka panjang. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat mengembangkan strategi komunikasi publik yang lebih efektif dan transparan dalam menyampaikan laporan sosial dan indikator kepatuhan syariah.

2. Bagi Otoritas dan Regulator, seperti OJK dan DSN, diharapkan dapat merumuskan standar baku yang lebih terstruktur dan seragam dalam pelaporan ICSR, IPI, maupun praktik Good Governance Business Syariah (GGBS). Penguatan regulasi dan pelatihan berbasis nilai syariah yang terukur akan membantu meningkatkan kualitas implementasi dan efektivitas pengawasan tata kelola di lembaga keuangan syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk memastikan bahwa temuan lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasikan, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dalam hal kuantitas dan jenis sampel serta durasi pengamatan. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti efisiensi operasional, inovasi layanan digital, tingkat risiko pembiayaan, dan kepuasan nasabah. Penggunaan metode campuran (mixed methods) atau pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam aspek non-finansial dan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti dari sistem ekonomi syariah.

#### **D. Implikasi**

Temuan studi mempunyai beberapa implikasi penting yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik manajerial,

serta penyusunan kebijakan di sektor perbankan syariah.

### 1. Implikasi Teoritis

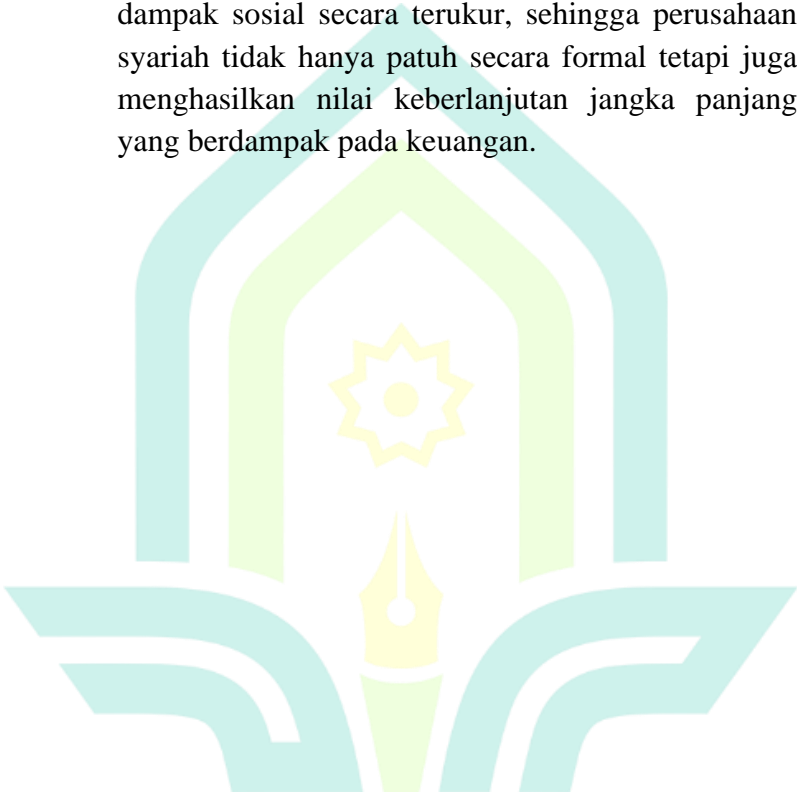
Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam dunia perbankan tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan, terutama jika tidak diimplementasikan secara strategis dan komprehensif. Ketidaksignifikanan variabel ICSR dan IPI menunjukkan bahwa *Teori Legitimasi* dan *Stakeholder Theory* memerlukan pemahaman kontekstual yang lebih dalam, terutama dalam lingkungan industri syariah di Indonesia. Maka, studi ini mendorong pengembangan model teoritis baru yang mempertimbangkan dinamika sosial-keagamaan, persepsi publik, dan efektivitas pelaporan syariah sebagai variabel antara (intervening) dalam memediasi pengaruh prinsip-prinsip Islam terhadap profitabilitas.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi praktisi perbankan syariah, hasil penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai syariah dan strategi bisnis. GGBS terbukti signifikan memengaruhi kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa tata kelola yang baik bukan sekadar kepatuhan administratif, tetapi juga pendorong efisiensi dan kepercayaan pasar. Bank Syariah perlu menjadikan GGBS sebagai bagian dari budaya organisasi dan indikator kinerja utama (KPI), serta mendorong pelatihan internal mengenai etika bisnis Islam agar nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat formal, melainkan tertanam dalam operasional sehari-hari.

### 3. Implikasi Kebajikan

Temuan ini juga memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, khususnya OJK dan DSN-MUI, bahwa efektivitas regulasi pelaporan syariah dan pelaksanaan tata kelola perlu ditingkatkan melalui pengawasan yang lebih substansial, bukan sekadar prosedural. Perlu disusun standar pelaporan ICSR dan IPI yang dapat mencerminkan nilai spiritual dan dampak sosial secara terukur, sehingga perusahaan syariah tidak hanya patuh secara formal tetapi juga menghasilkan nilai keberlanjutan jangka panjang yang berdampak pada keuangan.



## Daftar Pustaka

- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, dan Siti Maghfiroh. 2023. “Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda.” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2 (2): 102–10. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>.
- Ahyar, Muhammad Khozin, dan Agung Abdullah. 2020. “Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal.” *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2 (2): 167–82. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.46>.
- Ainy, Rintan Nuzul, dan Zuni Barokah. 2019. “Corporate Governance, Environmental Responsibility and Firm Value: An Empirical Study in Indonesia and Malaysia.” *Journal of Accounting and Investment* 20 (2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002117>.
- Alfijri, Nurul Khofifah, dan Maswar Patuh Priyadi. 2022. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11 (4): 1–22.
- Ardiansyah, Bayu. 2022. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index dan Good Corporate Business Syariah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia),” 18.
- Atkin, Brian, dan Martin Skitmore. 2008. “Editorial: Stakeholder management in construction.” *Construction Management and Economics* 26 (6): 549–52. <https://doi.org/10.1080/01446190802142405>.

- Cahaya, Bayu Tri. 2013. "Kilas Kebijakan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *La\_Riba* 7 (1): 15–28. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art2>.
- Depriska Lailatul Aroof, Iwan Fakhruddin, Ani Kusbandiyah, dan Ira Hapsari. 2023. "The Influence of Intellectual Capital, Shariah Compliance and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks." *Jurnal Multidisiplin Madani* 3 (3): 529–40. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i3.2436>.
- Dulchin, Benjamin, dan Sharryn Kasmir. 2004. "Organizing and Identity in the New York City Workfare Program." *REGIONAL LABOR REVIEW Fall*, 1–7.
- Dusuki, Asyraf Wajdi. 2008. "What Does Islam Say about Corporate Social Responsibility?" *Review of Islamic Economics* 12 (1): 5–28.
- Farook, Sayd, M. Kabir Hassan, dan Roman Lanis. 2011. "Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 2 (2): 114–41. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>.
- Gita Lindri Astuti, Endang Kartini Panggiarti, dan Chaidir Iswanaji. 2023. "Influence Of Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, And Company Size On Sharia Banking Profitability." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 6 (2): 281–88. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.4404>.
- Hanif, Muhammad, dan Muhammad Ayub. 2022. "Islamic

financial services industry: Aspirations and achievements.” *Business Ethics, Environment and Responsibility* 31 (1): 257–71. <https://doi.org/10.1111/beer.12406>.

Haniffa, R. M., dan T. E. Cooke. 2002. “Culture, corporate governance and disclosure in Malaysian corporations.” *Abacus* 38 (3): 317–49. <https://doi.org/10.1111/1467-6281.00112>.

Haniffa, Roszaini, dan Mohammad Hudaib. 2007. “Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports.” *Journal of Business Ethics* 76 (1): 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>.

Hasan, Zulkifli. 2022. “Chapter 2 Corporate Governance in Islamic Financial Institutions.” *Shari’ah Governance in Islamic Banks* 22 (22): 21–44. <https://doi.org/10.1515/9780748645596-007>.

Ilmi, Nur, Sitti Fatimah, dan Sumarlin. 2020. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019).” *Ibef* 1 (1): 95–118.

Imam, Patrick;, dan Kangni. Kpodar. 2018. *Islamic Banking: Is it Good for Growth? Islamic Finance : A Catalyst for Shared Prosperity ?*

Jauza Kurniasari, Rifkandi. 2021. “Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social

Responsibility (Icsr).” *Skripsi*, 1–111.

- Juiz, Jose M., Robert H. Helfert, Joann M. Bonneau, Robert J. Wenthold, dan Richard A. Altschuler. 1996. “Three classes of inhibitory amino acid terminals in the cochlear nucleus of the guinea pig.” *Journal of Comparative Neurology* 373 (1): 11–26.  
[https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1096-9861\(19960909\)373:1<11::AID-CNE2>3.0.CO;2-G](https://doi.org/10.1002/(SICI)1096-9861(19960909)373:1<11::AID-CNE2>3.0.CO;2-G).
- Lewis, M. E. 2004. “Endocranial lesions in non-adult skeletons: Understanding their aetiology.” *International Journal of Osteoarchaeology* 14 (2): 82–97.  
<https://doi.org/10.1002/oa.713>.
- Maali, Bassam, Peter Casson, dan Christopher Napier. 2006. “years. Scholars of Islamic accounting, such Gambling and Karim” 42 (2).
- Marwal, M. Rafid. 2023. “Performance Measurement of Sharia Commercial Banks through Islamicity Performance Index and Sharia Maqashid Index.” *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 12 (1): 181–98.  
<https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i1.1794>.
- Mollah, Sabur, dan Mahbub Zaman. 2015. “Shari’ah Supervision, Corporate Governance and Performance: Conventional vs. Islamic Banks Journal of Banking and Finance, Forthcoming.” *Journal of Banking and Finance* 58: 418–35.
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani. 2009. “Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia.”

*Research Journal of International Studies* 12 (12): 4–20.

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. “濟無No Title No Title No Title.” *Journal GEEJ* 7 (2).

Pokhrel, Sakinah. 2024. “No TitleELENH.” *Ayan* 15 (1): 37–48.

Pramiana, Omi, dan Nur Anisah. 2018. “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory.” *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13 (2): 169–82. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.311>.

Rehman, Scheherazade S., dan Hossein Askari. 2010. “How islamic are islamic countries?” *Global Economy Journal* 10 (2). <https://doi.org/10.2202/1524-5861.1614>.

Reysa, Riris, Uswatul Fitroh, Cesario Rizqi Wibowo, dan Dini Rustanti. 2022. “Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (1): 364–74. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>.

Romadhonia, Suci, dan Sri Lestari Kurniawati. 2022. “The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks.” *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies* 6 (1): 90. <https://doi.org/10.30983/es.v6i1.5566>.

- Solihin, Dede. 2020. “Prinsip-prinsip Pemasaran. Edii13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. Mowen, J. C., & Micheal, M. (2012). Perilaku Konsumen. Jakarta: Erlangga.” *Jurnal Mandiri* 4 (1).
- Syurmita, Syurmita, dan Miranda Junisar Fircarina. 2020. “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1 (2): 87. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>.
- Walad, Muhammad Mumtaza, Tuti Anggraini, dan Nur Santri Yanti. 2023. “The Influence Of Islamic Corporate Social Responsibility And Islamicity Performance Index Disclosure On Company Reputation.” *International Journal of Economics, Business And Accounting Reasech (IJEBAAR)* 7 (3): 1–9.
- Zahrawani, Devi Rizki, Nining Sholikhah, Politeknik Pratama, dan Mulia Surakarta. 2021. “Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (03): 1799–1818.

## Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Safa Rizki Ananda
2. Tempat tanggal lahir: Tegal, 14 Agustus 2004
3. Alamat rumah : Jl. Panggung timur No.43 Tegal Timur  
Kota Tegal Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Jl. Panggung timur No.43 Panggung  
Kota Tegal
5. Nomor *handphone*: 089524256394
6. Email : safarziky87@gmail.com
7. Nama ayah : M. Edy Susanto
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Sri Endang Suswati
10. Pekerjaan ibu : Wirausaha

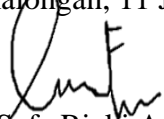
#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : Mi Al-Islamiyah Kota Tegal
2. SMP : SMP N 8 Kota Tegal
3. SMA : SMA N 4 Kota Tegal

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SPORT, BPH, 2023

Pekalongan, 11 Juni 2025



Safa Rizki Ananda